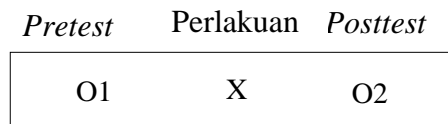


BAB 3 METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode pre experimental. Desain penelitian ini menggunakan rancangan one group pretest-posttest. Peneliti membuat perlakuan terhadap satu objek dengan melakukan *pretest* dan *posttest* setelah dilakukannya intervensi untuk mengetahui pengaruh penggerakan kader tiwisada melalui edukasi terhadap pengetahuan dan tindakan tentang jajanan sehat disekolah.

Bentuk rancangan sebagai berikut:



Gambar 1 Jenis dan Desain Penelitian

Keterangan:

O1 (Pretest):

Mengukur pengetahuan, dan tindakan kader tiwisada sebelum diberikan intervensi.

X (Perlakuan):

Penggerakan kader tiwisada dengan edukasi terhadap pengetahuan dan tindakan kader tentang jajanan sehat disekolah.

O2 (Posttest):

Mengukur pengetahuan dan tindakan kader tiwisada sesudah diberikan intervensi.

3.2 Waktu dan Tempat

Tempat pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di SDN Percobaan 2 Kota Malang pada Kader Tiwisada. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember-Februari 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai-nilai yang ada pada karakteristik tertentu dari sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (38). Populasi merupakan semua variabel yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah kader tiwisada tahun pelajaran 2022/2023 SDN Percobaan 2 kota Malang dengan jumlah siswa yaitu 40 siswa. Peneliti memilih SDN Percobaan 2 Kota Malang karena mempunyai karakteristik: (a) SDN Percobaan 2 Kota Malang termasuk sekolah yang memiliki kelas besar, (b) Anak pada rentang usia 6-12 tahun (anak sekolah dasar) mulai menghubungkan apa yang mereka alami di kehidupan sehari-hari.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (38). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil subjek berdasarkan atas pertimbangan tertentu (39).

Sampel pada penelitian ini adalah siswa yang telah terpilih menjadi kader tiwisada. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria inklusi
 - a. Siswa yang telah ditetapkan menjadi Kader Tiwisada oleh Guru Pembina UKS di SDN Percobaan 2 Kota Malang.
 - b. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Responden yang izin tidak masuk sekolah saat pengambilan data.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penggerakan Kader Tiwisada melalui edukasi.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan tindakan tentang jajanan sehat disekolah.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Variabel independen: Penggerakan Kader Tiwisada melalui edukasi	Upaya yang dilakukan kader Tiwisada sesuai indikator PHBS dengan melakukan edukasi agar memiliki kesadaran yang tinggi dan mampu melaksanakan fungsi kader sebagai penyuluh untuk tercapai pola PHBS secara efektif dan efisien.	-	-	-

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
2.	Variabel Dependen: Pengetahuan dan tindakan tentang jajanan sehat di sekolah	-	-		-
	Sub Variabel: 1. Pengetahuan	Kemampuan kognitif responden, meliputi respon mengingat (<i>remember</i>) dan memahami (<i>understand</i>) konsep tentang jajanan sehat dengan menjawab kuesioner pilihan tunggal.	Kuesioner Pengetahuan mengisi lembar kuesioner yang terdiri 10 item pertanyaan	Rasio	Bila jawaban: Benar skor: 10 Salah skor: 0 Nilai benar semua: 100
	2. Tindakan	Kemampuan teknis kader tiwisata dalam melakukan penyuluhan tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah perlakuan yang diobservasi menggunakan lembar checklist.	Checklist evaluasi kemampuan kader dalam melakukan penyuluhan tentang jajanan sehat	Rasio	Bila pilihan: Dilakukan, skor: 10 Tidak dilakukan skor: 0 Nilai benar semua: 100

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner untuk data pengetahuan dan hasil observasi menggunakan ceklis untuk mengukur kemampuan teknikal kader tiwisada.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data tertulis di lokasi penelitian meliputi gambaran umum SDN Percobaan 2 Kota Malang, jumlah tenaga kependidikan dan siswa SDN Percobaan 2 Kota Malang.

3.6.2 Langkah-Langkah Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar checklist. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Penyelesaian administrasi penelitian meliputi:

- 1) Melakukan penjajagan dan pengajuan permohonan surat ijin penelitian yang ditujukan kepada Kepala SDN Percobaan 2 Kota Malang.
- 2) Mendapatkan surat keterangan lulus uji etik.
- 3) Memilih responden sesuai kriteria inklusi, yaitu kader tiwisada yang telah ditetapkan sekolah dan bersedia menjadi responden penelitian.
- 4) Meminta persetujuan penelitian dengan menanda tangani informed consent, kepada guru pembina UKS setelah penjelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur, dan kerahasiaan data yang diberikan, serta hak dan kewajiban kader tiwisada sebagai responden dalam penelitian.
- 5) Menyiapkan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran,
- 6) Mengadakan sharing dengan guru pembina UKS yang akan menjadi fasilitator pembelajaran untuk membahas persiapan dan prosedur pelaksanaan edukasi kepada kader tiwisada tentang jajanan sehat.

b. Tahap Perlakuan

Pada tahap perlakuan yang dilakukan, yaitu:

- 1) Sebelum pelaksanaan perlakuan, responden diberikan *pretest* untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan dan tindakan dalam mengedukasi tentang jajanan sehat di sekolah.
- 2) Pelaksanaan perlakuan, berupa kegiatan penggerakan kader tiwisada melalui edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan kader dalam mengedukasi tentang jajanan sehat di sekolah.
- 3) Sesudah pelaksanaan perlakuan, responden diberikan *posttest* untuk memperoleh data pengetahuan dan tindakan dalam mengedukasi jajanan sehat di sekolah

c. Tahap Pengukuran Data

Pengumpulan data pengetahuan *pre-posttest* menggunakan kuesioner pilihan ganda sebanyak 10 pertanyaan kepada responden untuk dijawab secara tertulis dan pengumpulan data tindakan penyuluhan kader *pre-posttest* menggunakan ceklis observasi kemampuan melakukan penyuluhan.

d. Tahap Pengolahan dan Analisa Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden (40). Pada penelitian ini, analisis univariat untuk mendapatkan gambaran deskriptif tentang tingkat pengetahuan dan tindakan penyuluhan dari hasil *pretest* dan *posttest* (nilai tertinggi, terendah, rata-rata/mean, median) yang diberikan kepada responden.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan pada dua variabel yang dicurigai berkorelasi atau berhubungan (40). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui penggerakan Kader Tiwisada terhadap tingkat pengetahuan dan tindakan kader dalam melakukan penyuluhan tentang jajanan sehat

di sekolah. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik non- parametric (sampel <30), yaitu: (a) Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji *T berpasangan (paired T Test)*, selanjutnya apabila data berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Menguji perbedaan variabel terikat sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menguji komparatif dua sampel berpasangan pada pengujian non parametric dengan syarat yaitu skala data berbentuk ordinal dan distribusi data tidak normal. Taraf kesalahan (α)= 0,05 (5%), dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu, bila nilai $p < \alpha$ H_0 ditolak artinya ada perbedaan yang bermakna. Berarti pergerakan melalui edukasi berpengaruh dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan tindakan kader tiwisada tentang jajanan sehat di sekolah, dan bila nilai $p \geq \alpha$, H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang bermakna. Berarti pergerakan melalui edukasi tidak berpengaruh dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan tindakan kader tiwisada tentang jajanan sehat di sekolah.

3.7 Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk, yaitu: (a) Kuesioner pengetahuan berjumlah 10 item pertanyaan pilihan tunggal, (b) Ceklis kemampuan tindakan penyuluhan. Sebelum kuesioner digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada responden uji coba kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (41). Untuk mengetahui validitas instrument dalam penelitian ini, langkah yang di tempuh, yaitu:

- a. Instrumen penelitian disusun menggunakan acuan indikator yang digunakan dalam penelitian, yaitu: (a) Pengetahuan kader tentang jajanan sehat, meliputi indikator kemampuan mengingat dan memahami dengan menjawab kuesioner pilihan tunggal (4 pilihan jawaban). (b) Tindakan kader tiwisada dalam melakukan penyuluhan tentang jajanan sehat disekolah, meliputi indikator kemampuan dalam melakukan penyuluhan sesuai standar operasional prosedur.
- b. Sebelum di uji coba, instrument dikonsultasikan pada ahli, dan setelah mendapat masukan dari ahli, dilakukan uji coba instrument pada 10 responden uji coba sesuai karakteristik yang ditetapkan, untuk mendapatkan informasi tentang ketepatan susunan kalimat pada kuesioner sehingga memudahkan responden dalam menangkap maksud dan tujuan dari pertanyaan tersebut, kemudian dilakukan revisi.
- c. Setelah itu dilakukan uji coba instrument pada responden uji coba, yaitu kader tiwisada SDN Percobaan 2 Kota Malang sebanyak 10 siswa dengan karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian.
- d. Kemudian dilakukan uji validitas dengan analisis item tes untuk melihat korelasi antar item tes, dan juga korelasinya dengan skor total item tes.
- e. Uji menggunakan validitas dilakukan dengan pearson product moment.

Adapun kuesioner yang dilakukan uji validitas yaitu kuesioner pengetahuan menggunakan SPSS Version 26 dengan rtabel 10 responden. Apabila uji validitas diperoleh hasil kurang dari rtabel maka instrumen tersebut tidak valid. Hasil uji validitas disajikan pada tabel dengan n=10,

maka didapatkan df sebesar $10-2 = 8$ dan $\alpha=5\%$ maka nilai r_{tabel} sebesar 0,6319.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Item	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	0.635	0.6319	Valid
2	0.699	0.6319	Valid
3	0.640	0.6319	Valid
4	0.932	0.6319	Valid
5	0.762	0.6319	Valid
6	0.713	0.6319	Valid
7	0.654	0.6319	Valid
8	0.826	0.6319	Valid
9	0.713	0.6319	Valid
10	0.655	0.6319	Valid

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan informasi bahwa dari 10 pertanyaan semuanya memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan demikian dapat dikatakan 10 item tersebut valid dan bisa digunakan untuk melakukan pengujian reliabilitas.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas atau menguji kuesioner berkali-kali untuk menunjukkan kuesioner ini reliable. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (42). Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini yaitu akan dilakukan dengan bantuan software komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dalam kuesioner pengetahuan menggunakan rumus uji *Cronbach's Alpha* Aplikasi *SPSS 26 version*. Penggunaan rumus *Cronbach's Alpha* ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada tiap item dalam instrumen. Nilai correlated

item-total correlation dalam suatu indikator agar dinyatakan reliabel adalah minimal 0.70.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistic	
<i>Cronbach's</i>	N of Items
<i>Alpha</i>	
.898	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.2, didapatkan informasi bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.898 > 0.70$. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa 10 item pertanyaan tersebut telah valid dan reliabel, sehingga 10 item pertanyaan tersebut telah layak digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3.8 Manajemen Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan langkah-langkah berikut:

1. Editing

Editing dilakukan segera setelah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

2. Coding

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data. Dalam hal ini yang dikoding adalah jawaban dari pretest dan posttest.

Pertanyaan Pada Kuisisioner	Kode
Pertanyaan 1	P1
Pertanyaan 2	P2

Responden Pada Kuisisioner	Kode
Responden 1	R1
Responden 2, dst	R2

Jenis Kelamin Pada Kuisisioner	Kode
Laki-laki	L
Perempuan	P

Usia Pada Kuisisioner	Kode
10Th	U1
11Th	U2
12Th	U3

Kelas Pada Kuisisioner	Kode
Kelas 4	K1
Kelas 5	K2

Koding jawaban Pretest dan Posttest	Kode
Benar	10
Salah	0

3. Entry Data (Pemasukan Data)

Pemasukan data dilakukan apabila dalam pengolahan data melalui cara komputerisasi, karena cukup membuat satu file dan memasukkan satu persatu ke dalam file komputer sesuai dengan paket program statistik komputer yang digunakan.

4. Skoring

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang akan diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Skoring

dilakukan terhadap hasil pengetahuan dan tindakan pretest dan posttest responden yaitu:

Betul:10

Salah:0

5. Tabulating

Memasukkan hasil penghitungan kedalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti mengajukan izin untuk melakukan permohonan untuk melakukan persetujuan penelitian kepada kepala sekolah SDN Percobaan 2 Kota Malang, kemudian membagikan kuesioner kepada responden. Aspek legal dalam penelitian ini adalah:

1. *Informed Consent*

Informed Consent yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Anonymity merupakan jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Confidentiality merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.